

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Jakarta merupakan Ibukota negara yang berkembang pesat dan menjadi pusat dari segala macam aktifitas. Salah satunya adalah pusat dari kegiatan-kegiatan rekreasi untuk objek wisatawan, oleh karena itu dibutuhkan sarana pendukung yang berupa sarana akomodasi. Berhubungan dengan itu, maka disediakan sarana akomodasi yang salah satunya berupa hotel resort. Hotel resort adalah hotel yang berlokasi di kawasan pinggiran kota terutama kawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya hotel resort terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai sarana akomodasi selama mereka berwisata di kota tersebut.

Hotel resort dapat mempunyai jumlah unit kamar yang cukup banyak atau menyamai hotel berbintang dan biasanya terletak dilokasi-lokasi strategis yang mudah menjangkau berbagai fasilitas rekreasi atau tempat hiburan yang banyak diminati oleh wisatawan. Hotel resort ini juga dapat mempunyai fasilitas sekelas hotel berbintang, seperti kolam renang, lounge, dll.

Tipe penghuni atau konsumen yang didasari dari perancangan hotel resort ini dapat berupa keluarga, kelompok, maupun perorangan, terutama yang bertujuan datang ke kota tersebut untuk tujuan wisata. Dengan adanya hotel resort diharapkan akan memberikan pengalaman yang berbeda selama mereka berada di kota tersebut.

Oleh karena itu perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan menginap dan berwisata para pengunjung . Untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan pengunjung, maka perlu dirancang dengan baik hotel resort tersebut, guna memenuhi tuntutan akan kebutuhan suatu fasilitas umum ini.

I.2. Maksud dan Tujuan

I.2.1. Maksud

Perencanaan hotel yang diharapkan dapat memenuhi tuntutan akan kebutuhan pengunjung yang memadai dengan dilengkapi fasilitas dan desain interior yang baik sehingga dapat memaksimalkan fungsi dari hotel tersebut.

I.2.2. Tujuan

- Mendesain hotel resort yang berkonsep Natural.
- Merancang sebagai sarana akomodasi serta mudah menjangkau tempat rekreasi yang ada disekitarnya.
- Mendesain suatu wadah kegiatan yang fleksibel dan mampu menampung kapasitas penghuni dalam jumlah ± 150 kamar.

I.3. Sasaran Perencanaan

Merupakan suatu tempat istirahat dan wisata dengan fasilitas yang disediakan untuk pengunjung baik orang tua dan anak-anak sehingga dapat beristirahat dan berwisata untuk beberapa hari. Maka perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan desain yang baik untuk menghilangkan lelah dan berekreasi sehingga dapat memuaskan kebutuhan pengunjung.

I.4. Identifikasi Masalah

Pada saat ini hotel resort di Indonesia sudah cukup banyak. Dari sekian banyak hotel resort yang ada di Indonesia, apakah semua hotel resort yang ada sudah memikirkan penempatan dan pengaturan ruangnya, serta dampak *psychology* terhadap pengguna ruangnya ?

Desain Interior hotel harus sesuai dengan kebutuhan dan aktifitas pengguna ruangnya. Seperti :

- Bagaimana menciptakan suasana hotel resort yang nyaman dan menyenangkan agar dapat memuaskan si pengguna ruang ?
- Bagaimana menerapkan elemen-elemen interior hotel agar menunjang dengan tema Natural ?
- Bagaimana mewujudkan sebuah perancangan interior hotel resort yang mempunyai fasilitas yang sesuai kebutuhan ?

I.5. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penulisan untuk skripsi hotel resort ini dibatasi pada perencanaan lobby dan beberapa tipe kamar tidur dengan desain yang menarik, lebih sesuai dengan fisik dan psikologis pengguna ruang, aspek ergonomi, aspek perilaku pengguna ruang, dan aspek warna yang berhubungan dengan jiwa psikologis pengguna ruang.

Pembahasan yang dibatasi dalam lingkup desain interior, yaitu mendapatkan konsep perancangan hotel resort berdasarkan fungsi dan nilai estesisnya. Hal-hal yang di luar disiplin ilmu desain interior jika mendasari dan menentukan perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan mengacu pada hasil studi yang sesuai dengan permasalahan dari hotel resort yang ada di Indonesia.

I.6. Metodologi Perancangan

Dalam menyusun penulisan laporan diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan serta jelas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Dan komparatif adalah metode dengan cara membandingkan suatu fenomena (*variable*) dengan variable lain.

Adapun hal ini meliputi pengumpulan bahan-bahan dan data yang diperlukan untuk mendukung penulisan yang meliputi :

Pengumpulan data, antara lain :

Riset lapangan : pengumpulan data dengan melakukan peninjauan lapangan yang berhubungan langsung dengan proyek, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Data-data dan informasi diperoleh melalui studi literatur, buku-buku panduan desain interior, dan sebagainya yang berhubungan dengan penulisan sehingga diperoleh data-data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

2. Studi Survey Lapangan

▪ Observasi (pengamatan langsung)

Data-data dan informasi diperoleh dengan melihat dan mengamati secara langsung dilapangan.

▪ Interview

Data-data dan informasi diperoleh dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi yang tidak ditemukan dalam buku panduan.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran secara garis besar mengenai isi dari keseluruhan penulisan yang terbagi menjadi: latar belakang, maksud dan tujuan perencanaan, sasaran perencanaan, identifikasi masalah, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Data

Mencari informasi melalui studi literatur yang berhubungan dengan tinjauan hotel dan resort serta tinjauan proyek untuk acuan pada bab 3.

Bab III : Analisa Permasalahan

Pada bab ini membahas tentang permasalahan yang timbul dalam proyek yang dijadikan landasan empiris berdasarkan data langsung dari lapangan seperti data wilayah, data lokasi, serta data-data lain yang berkaitan dengan proyek.

Bab IV : Konsep Perancangan

Berisi tentang menguraikan kesimpulan dari analisis yang kemudian akan dipakai sebagai dasar dalam membuat skematik desain yang akan dilanjutkan pada tahap perancangan untuk diwujudkan dalam bentuk tiga dimensi.

I.6. Bagan Proses Berpikir

